

### Daftar Pustaka

- Andarika, R. 2004. Burnout pada Perawat Puteri RS Elizabeth Semarang Ditinjau dari Dukungan Sosial. **Jurnal Psyche**. Vol. I. No. I. Palembang : Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma.
- Andriani, R. dan Subekti, A. 2004. Pengaruh Persepsi Mengenai Kondisi Lingkungan Kerja dan Dukungan Sosial terhadap Tingkat Burnout pada Perawat IRD RSUD dr. Soetomo Surabaya. **Insan** Vol. 6. No. 1 (49-67). Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Anoraga, P. 1992. **Psikologi Kerja**. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anwar, P. M. 1993. **Psikologi Perusahaan**. Bandung : Trigenda Karya.
- As'ad, M. 2000. **Psikologi Industri**, seni Ilmu Sumber Daya Manusia . Yogyakarta : Liberty.
- Ayub, N. Ferlis, B. Beddu, S. B. 2008. Burnout dan Komitmen terhadap Organisasi dikalangan Jururawat Hospital. **Jurnal Kemanusiaan**. Vol. 12. Malaysia : Universitas Malaysia.
- Bishop, G. D. 1994. **Kamus Umum Bahasa Indonesia**. Cetakan I. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Bungin, B. 2001. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Buunk, P. Bram. 1994. The Evaluation of an Individual Burnout Intervention Program : The Role of Inequity and Social Support. **Journal of Applied Psychology**. Vol. 3, 392-407. American Psychological Association, Inc.
- Davis, K. dan Newstrom, J.W. 1993. **Perilaku dalam Organisasi**. Jilid II : Edisi ketujuh. Alih Bahasa : Agus Dharma. Jakarta : Erlangga.
- Dessler, G. 1992. **Manajemen personalia**. Alih Bahasa : Agus Dharma. Jakarta : Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 1998. **Manajemen Sumber Daya Manusia**.bEdisi Bahasa Indonesia. Diterjemahkan Benyamin Molan. Jakarta : PT Prenhallindo.

- Fabella, A. T. 1993. **You can cope with stress (Anda Sanggup Mengatasi Stres)**. Alih Bahasa: Agus Dharma. Jakarta : Erlangga.
- Garmezy, N. Ruther, M. 1983. **Stress Coping and Development in Children**. New York : Mac grow. Hill Boak Company
- Gibson, J. L. Ivancevich, J. H. Donnelly, J. H. 1988. **Organisasi dan Manajemen**. Alih Bahasa : Djoerban Wahid. Jakarta : Erlangga.
- Greenberg, F. dan Baron, R. A. 1995. **Behaviour in Organization : Understanding and Managing the Human Side of Work**. Edisi Kelima. Prentice Hall : New York.
- Gulo, D. dan Kartono, K. 1982. **Kamus Psikologi**. Bandung : CV Pioner Jaya.
- Gunarsa, S. 1995. **Psikologi Perawatan**. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Hurlock. E. B. 1994. **Psikologi Perkembangangan, Suatu Pengantar Sepanjang Rentang Kehidupan**. Edisi kelima. Jakarta :Erlangga.
- Indrawijaya. 2000. **Perilaku Organisasi**. Bandung : CV. Sinar Baru.
- Jose, M. Otero, L. María, J. Agustín, G, Cristina, C. Estíbaliz, V. Dolores, P. 2008. An Integrative Approach to Burnout in Secondary School Teachers: Examining the Role of Student Disruptive Behaviour and Disciplinary Issues. **International Journal of Psychology and Psychological Therapy**. Vol. 8,2, 259-270. Espana : Universidad de Santiago de Compostela.
- Kartono, K. 1994. **Psikologi untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri**. Jakarta : PT. Raja- Grafindo Persada.
- . 1985. **Psikologi Sosial untuk Manajemen Perusahaan dan Industri**. Jakarta : CV Rajawali.
- Kasim, Y. A. 1981. **Penatalaksanaan Kegawatan Pediatrik**. Jakarta : PT. Intermasa.
- Koentjaraningrat. 1985. **Metode-metode Penelitian Masyarakat**. Jakarta : PT Gramedia.
- Lee, R. T. Ashfort, B. E. 1996. A Meta Analytic Examination of the Correlates of the Three Dimension of Job Burnout. **Journal of Applied Psychology**. Vol. 81 (123-133). The American Psychology Assosiation, Inc.

- Mayasari, D. 2007. Burnout pada Perawat ICU Rumah Sakit Telogorejo Semarang ditinjau dari Persepsi terhadap Lingkungan Kerja. **Skripsi**. Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata (tidak diterbitkan).
- Moleong, J. L. 2000. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. 2001. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, A. S. 1995. **Pengantar Kuliah Psikologi Industri**. Jakarta : Karunika.
- Novelina, I. 2004. Burnout Pada Karyawan Ditinjau dari Persepsi terhadap Lingkungan Kerja Psikologis dan Jenis Kelamin. **Jurnal Psyche**. Vol. I. No.I. Palembang : Universitas Bina Darma.
- Rab, Tahrani. 1998. **Agenda Gawat Darurat (Critical Care)**. Jilid 1. Bandung : PT. Alumni.
- Rosyid, H. F. 1996. Burnout Penghambat Produktivitas yang Perlu Dicermati. **Buletin Psikologi**. Agustus. Tahun VI. No. 1(19-25). Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- . 1997. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Burnout pada Perawat Putri di RS Swasta. **Psikologika**. No. 4. Tahun II (51-55). Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Wahyu, F. N. 2001. Burnout pada Perawat Jiwa ditinjau dari Persepsi terhadap Lingkungan Kerja dan Coping Stress. **Skripsi**. Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata (tidak diterbitkan).
- Windayanti. dan Cicilia, Y. P. 2007. Burnout pada Perawat Rumah Sakit Pemerintah dan Rumah Sakit Swasta. **Jurnal Psikologi Sosial**. Vol. 13. No. 02. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Wirawan, J. A. 1997. Perbedaan Perilaku Membantu Antara Perawat dengan Tingkat Pendidikan D3 (Studi di RS X dan RS Y). **Jurnal Psikologi Sosial** (58-66). Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia





### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Kesan Umum : Kondisi Fisik dan Penampilan
2. Kecenderungan Perilaku yang Nampak
3. Hubungan dengan teman sekerja
4. Lingkungan pekerjaan



## PEDOMAN WAWANCARA

### Pokok-pokok wawancara

#### a. Identitas subjek

Nama :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
Agama :  
Pendidikan :  
Status Marital :  
Domisili :

#### b. Latar Belakang Subjek

1. Keluarga
2. Masa Sekolah
3. Masa sebelum bekerja sebagai perawat IGD Rumah Sakit Budi Rahayu Pekalongan

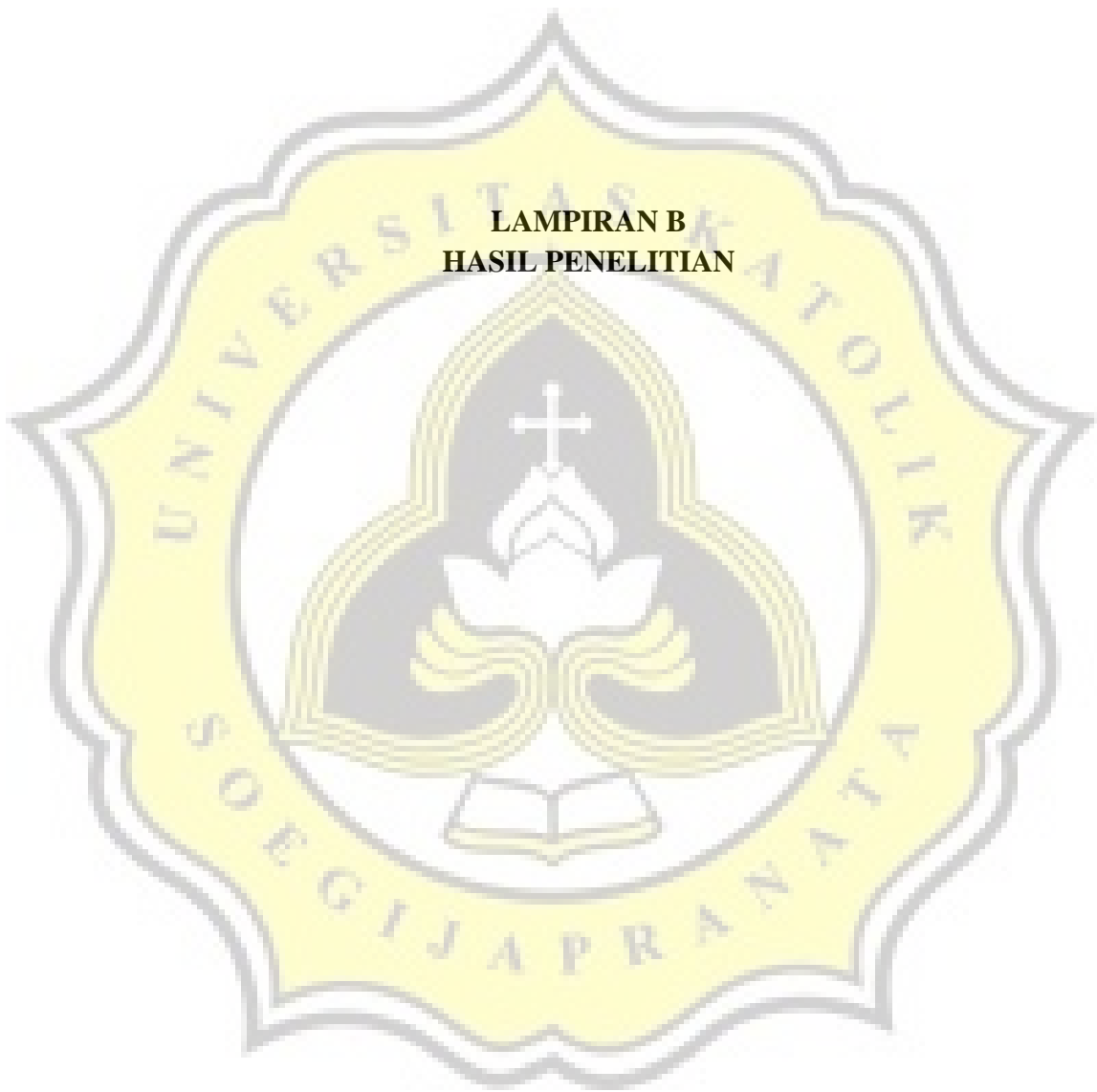
#### c. Masa Kini

1. Masa setelah bekerja sebagai perawat IGD Rumah Sakit Budi Rahayu Pekalongan
2. Gambaran konsep subjek mengenai pekerjaannya
3. Aktivitas subjek saat ini
4. Pekerjaan subjek mengenai kondisinya saat ini
5. Bentuk *burnout* yang dirasakan subjek
6. Tingkat *burnout* yang dialami subjek
7. Usaha yang dilakukan subjek untuk mengatasi *burnout* yang dirasakan
8. Tingkat keberhasilan subjek dalam mengatasi *burnout*
9. Faktor yang menghambat subjek dalam usaha mengatasi *burnout*
10. Faktor yang mendukung subjek dalam usaha mengatasi *burnout*

#### d. Masa Depan

1. Harapan subjek di masa depan
2. Rencana subjek untuk mewujudkan harapannya
3. Keresahan subjek mengenai rencananya di masa depan
4. Usaha apa yang dilakukan subjek untuk mengatasi

**LAMPIRAN B**  
**HASIL PENELITIAN**





## LAMPIRAN B.1 HASIL REDUKSI SUBJEK 1

### 1. Identitas Subjek

Nama : TR  
Usia : 28 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pendidikan : D3 Keperawatan  
Status Marital : Menikah  
Domisili : Batang

### 2. Hasil wawancara

Pertanyaan	Hasil Wawancara	Kode	Analisis
Bisa diceritakan tentang latar belakang keluarga bu?	Ayah saya mbak sekarang ini jadi pensiunan dinas pertanian mbak, kalau ibu saya tu ya rumah tangga.. Karena ayah saya kerja di dinas pertanian, jadi dari kecil saya sering pindah-pindah mbak.. (gimana bu rasanya pindah-pindah tempat tinggal?).. gak enak mbak, harus ganti-ganti teman, harus pindah rumah, harus nyesuain diri lagi ma lingkungan yang baru, wes pokoke gak enak mbak..		
Pola asuh orang tua	Orang tua saya baik ya mbak, mau mendukung anaknya, tapi ayah saya tu orangnya otoriter mbak, keras sama anaknya.. (klo begitu mendukungnya dalam keadaan atau situasi yang gimana ya bu?).. contohnya aja ya mbak, saya kan dari kecil saya		

	<p>pengen banget jadi perawat mbak, ayah saya ngedukung mbak, tapi ya itu mbak, klo masalah ngedidik anaknya keras mbak, disiplin banget, kadang tu dulu saya sempat stres mbak ngadepin disiplinnya.. (dulu kalo pas stres gitu biasanya ibu ngapain?).. ya saya gak bisa ngapa-ngapain mbak, masa iya mau ngelawan orang tua mbak? Tapi dari sana saya cenderung deket sama ayah saya mbak..</p>		
<p>Masa sebelum kerja sebagai perawat IGD</p>	<p>Saya sebelum kerja ya sekolah mbak, kan ayah saya disiplin banget mbak, jadi ya saya harus sekolah yang bener mbak.. (waktu sekolah ada masalah serius gak?).. gak ada ya mbak, paling saya <u>sempat stres</u> karena ayah <u>disiplin banget</u> mbak..</p>	L	<i>Burnout</i>
<p>Masa setelah bekerja sebagai perawat IGD</p>	<p>Setelah lulus sekolah saya kerja mbak, tapi gak langsung kerja di rumah sakit ini mbak, saya dulu setelah lulus kerja dulu di puskesmas di daerah Randu Dongkal sana mbak, tapi cuma sebentar mbak, soalnya jauh mbak jadi ya saya mutusin buat keluar, terus saya kerja di balai pengobatan</p>		

	mbak deket rumah, tapi itu ya juga gak lama mbak, soalnya gak maju-maju mbak ilmu saya, terus saya mutusin buat ngelamar disini mbak, seminggu nunggu pengumuman eh ketrima mbak		
Gambaran mengenai pekerjaan subjek	<p>Gimana ya mbak, jadi perawat kan ya udah jadi keinginan saya ya mbak, jadi ya saya ngerasa seneng, cukup memuaskan, tapi saya ya <u>juga sering bosan mbak, rasane tu jenuh banget mbak..</u> (loh kenapa jenuh bu?).. <u>kerjaannya monoton mbak, gak ada variasi-variasinya, tiap hari cuma gitu-gitu aja</u> mbak, boseni banget mbak, belum juga ya mbak <u>tuntutan kerja disini banyak banget mbak, tuntutan dari keluarga pasien ma dari pasien banyak mbak</u>, ya saya tahu ya mbak saya kan kerja di rumah sakit swasta apalagi di bawah yayasan mbak, pasti bakal ngutamain pasien, tapi tu ya mbak <u>keluarga pasien tu sukanya minta cepet-cepet mbak</u>, kan ya tangan saya hanya dua mbak, belum kalau ada pasien yang sakit parah gitu mbak, wes serba “kemrungsung”..</p>	<p>L</p> <p>B</p> <p>A2</p> <p>A2</p>	<p><i>Burnout</i></p> <p>Pekerjaan monoton</p> <p>Tuntutan pasien dan keluarga pasien</p> <p>Tuntutan keluarga pasien</p>

117

	<p>kesakitan apa <u>gak</u>, ya habis mau gimana mbak saya kan ya udah <u>capek juga</u> mbak, <u>capek diomeli</u>, <u>capek kerja</u>, belum tu ya mbak, atasan saya tu <u>kalo ada yang salah di mata atasan saya ya akan salah</u> mbak, <u>meski udah berbuat bener</u> mbak.. wes pokie tu ya mbak, kerja disini tu <u>capek banget</u> mbak, <u>banyak tuntutan</u> mbak, <u>sampe saya tu bosen</u> mbak..</p>	<p>M</p> <p>C</p> <p>M</p>	<p>Gejala fisik</p> <p>Gaya kepemimpinan yang kurang konsiderasi</p> <p>Gejls fisik</p>
Aktivitas selain bekerja sebsama anak agai perawat IGD	Ngurus suami mbak.... Hehehehe.. saya sangat mencintai keluarga saya mbak, <u>mereka yang selalu mendukung saya</u> mbak, <u>kalo saya capek dikerjakan</u> mereka yang selalu buat saya tersenyum mbak.. saya bersyukur mbak punya mereka..	N	Adanya dukungan keluarga
Perasaan-perasaan mengenai kondisi saat ini	<p><u>Bosen banget</u> mbak, <u>saya tuh jenuh</u> mbak <u>di tempat kerja saya.. dah kerjaannya gitu-gitu tok</u>, <u>gak ada variasinya</u> mbak, belum lagi <u>keluarga pasien yang minta cepet</u> mbak, kan ya padahal perawatnya dikit mbak, belum <u>atasan mbak yang suka marah-marah</u> <u>gak jelas gitu</u> mbak, <u>semua harus bener</u> mbak <u>buat atasan</u>,</p>	<p>L</p> <p>B</p> <p>A</p> <p>A1</p>	<p><i>Burnout</i></p> <p>Pekerjaan yang diulang-ulang</p> <p>Tuntutan pekerjaan</p> <p>Tuntutan dari atasan</p>

119

untuk mengatasi efek tersebut	namanya juga kerjaane kaya gitu mbak, kalo lagi bercanda, santai-santai ya berhasil, giliran kerja lagi ya gitulah mbak, rasane bikin stres..		
Faktor-faktor yang menghambat dalam usaha mengatasi efek-efek tersebut	Paling ya kebosanan yang selalu datang mbak, <u>tuntutan kerjaan mbak yang gede, kan ya namanya kerja di rumah sakit mbak, pasti bakal selalu ngadepin pasien ma keluarganya mbak..</u>	A	Tuntutan pekerjaan
Faktor-faktor yang mendukung dalam usaha mengatasai efek tersebut	<u>Keluarga saya mbak, itu yang paling ngedukung saya</u> buat ngatasi efek-efek itu mbak, mereka banyak memberi saya dukungan mbak, saya ngerasa hangat mbak dalam keluarga saya mbak, gak kaya di tempat kerja mbak..	N	Dukunga dari keluarga
Harapan di masa depan	Ya saya cuma berharap bisa kerja lebih baik lagi lah mbak dari sekarang.. saya ya pengen buka toko parsel mbak di rumah, soalnya saya yah obi mbak bikin parsel..		
Rencana untuk dapat mewujudkannya	Belum ada mbak, masih berusaha buat kerja di rumah sakit ini lebih baik lagi mbak..		
Kendala mewujudkan harapan tersebut	Kalo yang buat parsel mbak paling kendalanya masalah biaya mbak, besar e mbak biayanya.. kalo yang rumah sakit apa ya mbak, paling ya	L	<i>Burnout</i>

	rasa <u>bosan</u> ma tuntutan pekerjaan yang ada itu <u>mbak..</u>		
Upaya untuk mengatasi kendala tersebut	Saya ini lagi ngumpulin uang mbak buat buka usaha parsel itu mbak.. kalo yang di rumah sakit paling ya bercanda, ngobrol ma temen kerja kalo di rumah ya di pijeti suami mbak, hehehehe..		

**Keterangan :**

- A : Tuntutan Pekerjaan
- A1 : Tuntutan dari atasa
- A2 : Tuntutan dari pasien
- B : Pekerjaan yang dilakukan berulang-ulang
- C : Gaya kepemimpinan yang kurang memberikan dukungan terhadap anak buahnya
- D : Beban Kerja
- G : Karakteristik individu yang kurang dapat mengontrol lingkungan kerja
- I : Coping terhadap *burnout*
- L : Gejala emosional
- M : Gejala fisik
- N : Dukungan keluarga
- S : Gejala *burnout*



## LAMPIRAN B.2 HASIL REDUKSI SUBJEK 2

### 1. Identitas Subjek

Nama : KY  
Usia : 29 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Pendidikan : D3 Keperawatan  
Status Marital : Menikah  
Jumlah Saudara : 9 (Sembilan) orang  
Domisili : Pekalongan

### 2. Hasil Wawancara

Pertanyaan	Hasil Wawancara	Kode	Analisis
Bisa diceritain tentang latar belakang keluarganya mas	Latar belakang keluarga ya mbak..gimana ya mbak..saya tu dari orang yang kurang mampu, ayah saya seorang petani, ibu saya hanya ibu rumah tangga biasa. Klo jumlah saudara saya ada Sembilan sama saya mbak, dari kecil saya sama saudara yang lain rukun mbak.. dari kecil saya sudah kerja sambilan mbak, klo udah pulang sekolah saya kerja, saya pernah kerja cari pasir, batu sampe ternak juga saya jalani mbak, yang penting halallah mbak.. saya kerja kayak gitu ampe saya masuk sekolah perawat mbak, tapi udah gak cari pasir lagi, saya jualan buku sama kerja sambilan di klinik mbak.. (ada masalah serius pas		

	dulu??).. klo masalah serius si gak ada ya mbak, tapi tu saya ngerasa harus bisa membantu orang tua mbak, kan ya anak laki-laki nantinya juga menjadi kepala keluarga, berat si mbak, tapi yam au gimana lagi??		
Pola asuh orang tua gimana mas	Orang tua si baik ya mbak, tapi saya tu suruh jadi perawat, padahal saya nggak mau mbak, tapi kan ya namae anak kan ya harus nurut orang tua..		
Masa sebelum kerja sebagai perawat IGD	Saya sebelum kerja ya sekolah mbak, lulus sekolah keperawatan saya langsung nglamar kerja disini terus diterima ya sampe saekarang ini mbak		
Masa setelah bekerja sebagai perawat IGD	Ya perasaan saya kerja disini ya gimana ya mbak, saya si gak senang mbak, soalnya kan <u>saya kerja disini bukan keinginan saya mbak, tapi keinginan orang tua saya...tapi ya demi nyenengin orang tua saya ya saya betah-betahin mbka, mau gimana lagi coba??</u>	A4	Pemilihan pekerjaan
Gambaran mengenai pekerjaan subjek	Wah mbak klo itu saya tertekan mbak, ya <u>saya sadar saya kerja di bawah koordinasi dari yayasan, banyak banget mbak tekanan-tekanan yang saya alami, saya dapatkan selama kerja disini mbak.. kadang juga saya tu ngerasa bingung mbak sama atasan saya, gak ada yang konsisten mbak, satu ngomong apa yang satu lagi</u>	C	Tuntutan Pekerjaan

	<p>ngomong apa, saya kan jadi bingung harus nurutin yang mana mbak, kadang tu klo disini ya mbak, <u>klo saya berbuat salah ya menurut atasan saya salah mbak meskipun saya benar.. pernah mbak, waktu itu saya dimarahi atasan saya mbak, gara-garane tu masalah kran air yang gak dimatiin mbak, kan ya namanya juga rumah sakit ya mbak, banyak yang make kran air, eh malah saya yang dimarahi, sejak itu kan saya “dicing”.. (dicing mas?? Maksudnya??)...ya maksudnya tu saya sejak itu langsung <u>gak disukai mbak, apapun yang saya buat saya ya salah meski benar mbak, saya sampe bingung mbak harus gimana.. (biasanya buat ngatasi itu ngapain mas??).. ya paling saya cuma dengerin ajalah mbak, masuk telinga kiri keluar telinga kanan, sabar-sabar ajalah mbak, mau gimana lagi?? Tapi kadang saya mengajak teman-teman saya untuk rapat sama atasan mbak, tapi ya hasilnya tu gak ada mbak, atasan saya tetap mbingungi mbak..Udah gitu ya mbak gaji yang saya terima tu gak cukup mbak buat mencukupi perekonomian keluarga saya mbak, apalagi saya sekarang sudah menikah mbak.. klo kayak gini tu ya saya tu kadang gampang banget</u></u></p>	<p>C</p> <p>F</p> <p>H</p> <p>S</p>	<p>Gaya kepemimpinan yang kurang memberikan dukungan terhadap anak buahnya</p> <p>Gaya kepemimpinan yang kurang memberikan dukungan terhadap anak buahnya</p> <p>Kondisi pekerjaan yang buruk</p> <p>Perekonomian keluarga</p> <p>Mudah marah dan</p>
--	---	-------------------------------------	---

	<u>marah mbak, tersinggung bahkan ya mbak saya bawa permasalahan di tempat kerja ke rumah mbak.. saking bosannya saya mbak.. pekerjaan saya tu bener-bener bosenin mbak.. belum ya mbak, ruangan disini tu pengab banget mbak, panas, kan harusnya disini make AC mbak, bukan kipas angin...</u>	G  L  O	tersinggung  Karakteristik individu yang kurang dapat mengontrol lingkungan kerja <i>Burnout</i>  Suhu ruangan yang kurang kondusif
Aktivitas selain bekerja sebagai perawat IGD	Saya bantu-bantu tetangga mbak.. (maksudnya mas??).. ya kan saya perawat mbak, punya ilmu di bidang medis mbak, saya bantu-bantu tetangga yang sakit mbak, tanggung jawabnya sama-sama besar mbak, sama-sama bantu nyembuhin orang sakit mbak, jadi tu kadang ya saya terbebani gitu mbak, ya tapi gimana lagi mbak kan ya buat menuhin kebutuhan keluarga saya mbak, sebagai kepala keluarga mbak..	A3   H	Pekerjaan sampingan   Perekonomian keluarga
Perasaan-perasaan mengenai kondisi saat ini	Bosen mbak.. gimana ya mbak, udah saya kerja atas permintaan orang tua mbak, eh dapet tempat kerja yang tekanan-tekanannya banyak mbak, dan saya juga harus kerja sambilan mbak buat mencukupi kebutuhan keluarga saya, klo gak ya gak akan cukup mbak.. tapi yam au gimana lagi ya mbak, harus saya jalani kerjaan saya mbak..	L  D  H	<i>Burnout</i>  Beban kerja  Perekonomian keluarga
Efek-efek yang dirasakan	<u>Saya tu jadi gampang marah mbak, gampang tersinggung</u>	S	Gejala <i>Burnout</i>

efek tersebut	<p>pelajaran saya aja mbak.. selain itu saya bercanda-canda, ngobrol sama teman kerja saya mbak, paling nggak itu bisa mengurangi kebosanan sama rasa capeklah mbak.. saya udah berusaha semaksimal mungkin mbak, <u>berusaha rapat dan ngomongin semua sama atasan tapi ya sia-sia mbak..</u></p>	F	burnout  Kpndisi yang buru
Berhasil atau tidaknya untuk mengatasi efek-efek tersebut	Kadang berhasil, kadang nggak mbak.. kadang rasa capek ma rasa bosan saya bisa sedikit hilang mbak, tapi ya gak lama balik lagi mbak, balik capek ma bosen lagi mbak..		
Faktor yang menghambat dalam usaha mengatasi efek-efek tersebut	Paling tekanan-tekanan yang masih ada sampe sekarang mbak, selain itu disini tu juga ada senioritas gitu mbak, pasal-pasal gitu mbak.. (pasal-pasal apa ya mas??).. ya itu mbak kaya waktu sekolah mbak, pasal satu		

	mbak, yang penting halal mbak, <u>meski capek ya saya kerjain semaksimal mungkin</u> mbak..	D	Beban pekerjaan
Harapan di masa depan	Harapan saya..saya pengen kerja yang lebih baik lagi mbak, saya ya pengen atasan saya tu ngertiin awahannya mbak, biar gak bingungin lagi mbak..		
Rencana untuk mewujudkan harapan	Sampai saat ini ya mbak saya cuma bisa memberikan yang terbaik, sabar mbak yang saya bisa mbak..		
Kendala mewujudkan harapan tersebut	Paling masih adanya senoiritas mbak yang disangkutin ma pasal-pasal tadi itu mbak..tapi yak an saya <u>butuh kerja mbak buat keluarga saya juga</u> ..	D	Beban kerja
Upaya untuk mengatasi kendala tersebut	Gak ada mbak, paling ya itu tadi <u>berusaha lebih baik lagi mbak kerjanya, cari uang buat keluarga saya mbak</u> ..	H	Perekonomian keluarga

**Keterangan :**

- A : Tekanan pekerjaan
- A3 : Pekerjaan sampingan
- A4 : Pemilihan pekerjaan
- C : Gaya kepemimpinan yang kurang memberikan dukungan terhadap anak buahnya
- D : Beban kerja
- F : Kondisi pekerjaan yang buruk
- G : Karakteristik Individu yang kurang dapat mengontrol lingkungan kerja
- H : Perekonomian keluarga
- I : *Coping* terhadap *burnout*
- L : *Burnout*
- M : Gejala fisik
- S : Gejala *Burnout*

### LAMPIRAN B.3 HASIL REDUKSI SUBJEK 3

#### 1. Identitas Subjek

Nama : DW  
Usia : 26 tahun  
Jenis Kelamin : laki-laki  
Agama : Islam  
Pendidikan : D3 Keperawatan  
Status Marital : Belum Menikah  
Domisili : Pekalongan

#### 2. Hasil Wawancara

Pertanyaan	Hasil Wawancara	Kode	Analisis
Bisa diceritakan mengenai latar belakang keluarga?	Saya tu anak terakhir mbak dari empat bersaudara.. ayah saya kerja sebagai pegawai swasta mbak kalau ibu sebagai ibu rumah tangga mbak.. kegiatan saya pas masih sekolah ya biasalah mbak, gak ada yang spesial, pulang sekolah istirahat trus habis sholat isya' baru belajar mbak..		
Pola asuh orang tua	Gimana ya mbak, orang tua saya si baik mbak, demokratis juga mbak, tapi orang tua saya tu pengen saya jadi perawat mbak, ya kan sebagai anak bungsu saya harus nuruti mbak, soalnya dari kecil saya selalu nuruti keinginan bapak ibu saya mbak.. gak mbak saya nurut-nurut aja mbak, gak		



	pernah mau ngeluarin uneg-uneg saya mbak..		
Masa sebelum kerja sebagai perawat IGD	Saya sekolah mbak, jalani ajalah mbak, lha masa ya saya mau nolak keinginan orang tua kan ya gak baik mbak..		
Masa setelah bekerja sebagai perawat IGD	Setelah saya ketrima kerja disini ya seneng mbak, tapi ya beban mbak.. <u>saya kan kerja disini bukan keinginan saya sendiri mbak</u> , jadi ya beban, kalo seneng ya namanya orang dapet kerja ya pasti kan ya seneng mbak.. awal masuk sini tu ya gak seneng mbak sama kerjanya, butuh waktu lamalah mbak buat saya bisa nyesuaiin diri sama buat bikin diri saya sendiri seneng ma kerjaan ini mbak, soalnya tu saya tipe orang yang rada susah buat nyesuaiin diri mbak..	A3	Pemilihan pekerjaan
Gambaran mengenai pekerjaan subjek	Beban mbak.. ya kan <u>bukan saya yang mau kerja disini</u> mbak, kan jadi anak yang baik jadi ya nurut mbak.. <u>bosen juga mbak</u> , lha wong ya <u>kerjanya gitu-gitu aja kok mbak</u> , tiap hari sama mbak.. kadang ya juga <u>pusing mbak</u> , <u>suhu disini panas mbak dah gitu ya pengap mbak</u> jadi nambah saya jadi	A3 L B M O	Pemilihan pekerjaan <i>Burnout</i> Pekerjaan monoton Gejala fisik Suhu ruangan yang kurang kondusif

	semampu saya bahkan kadang melampaui batas tenaga saya mbak.. pasiennya banyak mbak, perawatnya dikit jadi ya harus kerja ekstra mbak.. capek banget saya mbak sehari-harinya.. tapi ya saya ngertilah mbak, disini kan disiplinnya tinggi mbak, namanya juga rumah sakit swasta..	D	Beban kerja
Aktivitas selain bekerja sebagai perawat IGD	Ya gak ada mbak, lha kerja disini aja udah capek banget mbak..		
Perasaan-perasaan mengenai kondisi saat ini	Bosen, capek, beban mbak.. bosennya tu ya <u>kerjaan</u> saya tu monoton udah gitu banyak keluhan mbak, <u>banyak permintaan dari pasien</u> ma keluarga pasien mbak jadi kan ya capek mbak, apa ya mereka itu gak ngerti ya mbak, kita udah kerja semaksimal	L B A2	<i>Burnout</i> Pekerjaan monoton Tuntutan dari pasien dan keluarga pasien

			mengontrol lingkungan kerja
Usaha yang dilakukan untuk mengatasi efek-efek tersebut	Gak ada mbak, saya tu orangnya gak suka cerita ma orang lain mbak, saya orangnya tertutup mbak, ya mungkin ini juga yang ngebuat saya beban trus gampang tersinggung mbak.. lha saya cerita gini aja sama mbak soalnya saya percaya sama mbak, mbak udah deketin saya ya saya juga tersentuh mbak, tapi ya jangan bilang siapa-siapa ya mbak.. kadang saya ikut bercanda mbak sama temen-temen gitu mbak, paling nggak ya buat refreshing mbak, kalau gak ya jalan-jalan mbak biar gak jenuh.. saya ya coba berfikir positif mbak, saya udah kerja udah dapet uang sendiri, harusnya saya seneng mbak	S        I	Gejala Burnout        Coping terhadap burnout

dalam usaha mengatasi efek-efek tersebut	tahu saya orangnya periang tapi padahal beban saya berat mbak, itu mbak yang jadi penghambat saya buat semangat dalam kerja.. apalagi <u>saya tu pengen nikah mbak, keluarga ya udah nanyain mbak kapan saya nikah tapi ya saya tu belum punya calon mbak..</u> mbak punya temen gak mbak? Kenalin mbak kalo ada.. hehehehehe..	E	Beban pernikahan
Faktor-faktor yang mendukung usaha dalam mengatasi efek-efek tersebut	Gak ada mbak, paling ya saya doa mbak, sabar ajalah mbak..		
Harapan di masa depan	Ya itu tadi mbak.. saya <u>pengen nikah mbak, mungkin dengan saya punya istri saya bisa berbagi beban mbak..</u> hehehehehe.. saya ya pengen mbak bisa nikmati kerjaan saya ini mbak.. masih berusahalah mbak..	E	Beban pernikahan
Rencana untuk mewujudkan harapan	Hehehehe.. masih nyari mbak, belum ada yang pas mbak, nanti kalo ada temen mbak saya dikenalin ya mbak.. hehehehe.. buat kerjaan sih ya mbak saya cuma bisa jalani aja mbak terus berpikir positif..		
Kendala mewujudkan harapan tersebut	Buat kerjaan saya sih paling ya mbak kendalanya tu		

	kerjaannya yang monoton terus ya keluhan-keluhan dari pasien ma keluarganya itu mbak..		
Upaya untuk mengatasi kendala tersebut	Dijalani aja mbak, sabar mbak, lha kan ya namanya rumah sakit pasti ada pasien dengan keluhan dari pasien ma keluarganya jadi ya mau gimana lagi mbak..		

**Keterangan :**

- A : Tuntutan pekerjaan
- A2 : tuntutan dari pasien dan keluarga pasien
- A4 : Pemilihan pekerjaan
- B : Pekerjaan yang dilakukan berulang-ulang
- D : Beban kerja
- E : Beban penikahan
- G : Karakteristik individu yang kurang dapat mengontrol lingkungan kerja
- I : *Coping* terhadap *burnout*
- L : *Burnout*
- M : Gejala fisik
- S : Gejala *Burnout*

#### LAMPIRAN B.4 HASIL REDUKSI SUBJEK 4

1. Identitas Subjek

Nama : PN  
Usia : 29 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Katolik  
Pendidikan : D3 Keperawatan  
Status Marital : Menikah  
Domisili : Pekalongan

2. Hasil Wawancara

Pertanyaan	Hasil Wawancara	Kode	Analisis
Bisa diceritakan mengenai latar belakang keluarga?	Ayah saya kerja di DPU mbak, kalau ibu sebagai ibu rumah tangga.. sejak kecil saya punya cita-cita jadi perawat mbak, soalnya ibu saya ya juga jadi perawat mbak.. masa kecil saya gak ada yang spesial mbak, semua berjalan ya sebagaimana saya harus jalani kayak anak lainnya mbak.. ya menurut saya kerjaan perawat itu pasti nyenengin mbak, kan bantu nyembuhin orang yang sakit mbak..		
Pola asuh orang tua	Orang tua saya baik mbak, ngedukung banget saya masuk sekolah perawat mbak, kan setelah lulus bisa langsung kerja mbak, maklumlah mbak kan ya ibu juga perawat jadi ya pasti keluarga saya mendukunglah mbak..		
Masa sebelum	Saya sekolah mbak,		

kerja sebagai perawat IGD	berusaha buat bisa membanggakan orang tua saya mbak, jadi saya berusaha sekolah yang bener mbak, gak macam-macam mbak.. (macam-macam gimana bu maksudnya?).. ya gak nglakuin kenakalan gitu mbak, kaya ngrokok, bolos sekolah gitulah mbak..		
Masa setelah bekerja sebagai perawat IGD	Awalnya tu saya cuma iseng-iseng mbak daftar kerja disini, eh kok ndilalahe tu ketrima mbak.. seneng mbak, kan ya namanya lulus sekolah langsung ketrima kerja kan ya sapa si mbak yang gak seneng..		
Gambaran mengenai pekerjaan subjek	Waduh gimana ya mbak, <u>kerja disini tu berat mbak, jumlah pasien tu sehari banyak banget mbak, padahal tu perawatnya cuma dikit banget mbak,</u> apalagi kan sekarang banyak pendaftaran cpns gitu mbak, jadi kadang perawatnya pada pindah, padahal di rumah sakit ini tu banyak ngebutuhin perawat mbak.. belum lagi keluarga pasien mbak <u>seringnya minta cepet mbak, padahal ya kami tu udah berusaha semampu kami mbak,</u> kadang juga kami dimarahi keluarga pasien juga mbak, padahal ya kami juga dah <u>berusaha</u>	D  A2  A	Beban pekerjaan   Tuntutan pasien dan keluarga pasien  Tuntutan

	<p>yang terbaik buat pasien mbak, tapi tetep aja dimarahi mbak.. pasiennya ya juga mbak, yang parah tu teriak-teriak mbak, padahal udah diberi pelayanan sebaik mungkin kan ya ngebuat saya bingung harus gimana lagi mbak.. saya tu sampe capek banget mbak, banyak pasien tenaga dikit kena marah pula mbak, bisa dibayangin kan mbak gimana perasaan saya mbak, rasane tu jenuh banget mbak terus juga saya tertekan mbak di kayak gituin tiap hari mbak.. atasan saya ya juga bikin saya tertekan mbak, kalau ngasih perintah tu beda-beda mbak, jadi kan ya saya bingung harus ngikuti yang mana, gak konsistenlah mbak.. weslah mbak rasane tu capek semua mbak, gak pada ngerti gimana perasaan perawat mbak, yang ada pasien ma keluarga pasien komplain terus mbak, ngeluh terus mbak, atasan saya ya gitu mbak, mbingungi mbak.. apalagi ya mbak kalo hari libur mbak, wes jan ya mbak pasiennya tu banyak banget mbak, soalnya kan poliklinik libur jadi ya semua dilimpahin ke IGD mbak, nambah lagi mbak</p>	<p>M</p> <p>L</p> <p>A1</p> <p>A</p>	<p>pekerjaan</p> <p>Gejala fisik</p> <p><i>Burnout</i></p> <p>Tuntutan atasan dari</p> <p>Tuntutan pekerjaan</p>
--	---	--------------------------------------	--



	kerjaan saya.. belum ya mbak kalo ada pasien yang udah rawat inap butuh tindakan tu pasti ke IGD mbak jadi ya gitulah mbak <u>gak bisa diungkapin gimana capeknya</u> saya ma temen-temen mbak..	L	<i>Burnout</i>
Aktivitas selain bekerja sebagai perawat IGD	Paling ikut <u>kegiatan kring mbak, sama ngurus suami mbak,</u> buat <i>ngerefresh</i> lah mbak..	I	<i>Coping terhadap burnout</i>
Perasaan-perasaan mengenai kondisi saat ini	<u>Capek banget mbak,</u> sampe kadang tu ya <u>lemes mbak</u> saking banyaknya pasien mbak.. belum ya <u>kerjaanne ya gitu mbak</u> buat saya bosan ma jenuh <u>mbak..</u> saya tu pengen banget mbak teriak biar apa yang di hati yang saya rasakan tu bisa keluar semua mbak.. saking capek ma bosene jadi ya saya kayak gini mbak..	L M  L	<i>Burnout</i> Gejala fisik  <i>Burnout</i>
Efek-efek yang dirasakan	Badan suka <u>lemes mbak,</u> <u>pegel-pegel gitu mbak,</u> mbak liat sendiri kan tadi kayak gimana kerjaan saya gak ada berhentinya.. capek banget saya mbak.. kadang ya saya <u>gampang kesinggung gitu mbak,</u> padahal <u>kalau dipikir-pikir ya harusnya saya gak kayak gitu mbak..</u>	M   S  G	Gejala fisik   Gejala <i>burnout</i>  Karakteristik individu yang kurang dapat mengontrol lingkungan kerja
Usaha yang dilakukan untuk mengatasi efek-efek tersebut	Ya paling <u>bercandalah mbak sama temen-temen</u> saya kalau lagi gak ada pasien mbak, kalo udah	I	<i>Coping terhadap burnout</i>

	nyampe rumah paling cerita mbak sama suami saya mbak..	I	<i>Coping terhadap burnout</i>
Berhasil atau tidaknya usaha untuk mengatasi efek-efek tersebut	Ya lumayanlah mbak, sedikit meringankan saya mbak, daripada nggak sama sekali..		
Faktor yang menghambat dalam usaha mengatasi efek-efek tersebut	Apa ya mbak, namanya kerja di rumah sakit ya mau gak mau harus ada pasien mbak,, jadi ya harus siap buat terima konsekuensinya..		
Faktor-faktor yang mendukung usaha dalam mengatasi efek-efek tersebut	Dukungan dari suami saya mbak, itu membuat saya sedikit berkurang mbak rasa capek ma jenuh saya mbak..	N	Dukungan keluarga
Harapan di masa depan	Ya saya si berharap atasan saya bisa lebih konsistenlah mbak.. buat pasien ma keluarganya saya berharap bisa lebih ngerti gimana kerjaan perawat mbak, ya emang mbak saya ngerti gimana dan apa yang dirasakan pasien ma keluarganya, tapi ya sama-sama ngertilah mbak..		
Rencana untuk mewujudkan harapan	Ya kalo buat atasan saya si saya udah berusaha buat musyawarah mbak ma ngadain rapat biar perintahnya tu gak beda-beda mbak, meski ya hasilnya percuma yang penting udah berusaha mbak.. kalau buat pasien ma keluarganya ya sabar ajalah mbak, mau gimana lagi mbak??..		

Kendala mewujudkan harapan tersebut	Ya itu mbak percuma aja diadain rapat hasilnya ya sia-sia mbak..		
Upaya untuk mengatasi kendala tersebut	Buat saat ini sabar ajalah mbak, kan bawahan mbak harus nurut ma atasan mbak..		

**Keterangan :**

- A : Tuntutan pekerjaan
- A1 : Tuntutan dari atasan
- A2 : Tuntutan dari pasien dan keluarga pasien
- C : Gaya kepemimpinan yang kurang memberikan dukungan terhadap anak buahnya
- D : Beban kerja
- F : Kondisi pekerjaan yang buruk
- G : Karakteristik individu yang kurang dapat mengontrol lingkungan kerja
- I : *Coping* terhadap *burnout*
- L : *Burnout*
- M : Gejala fisik
- N : Dukungan keluarga
- S : Gejala *burnout*

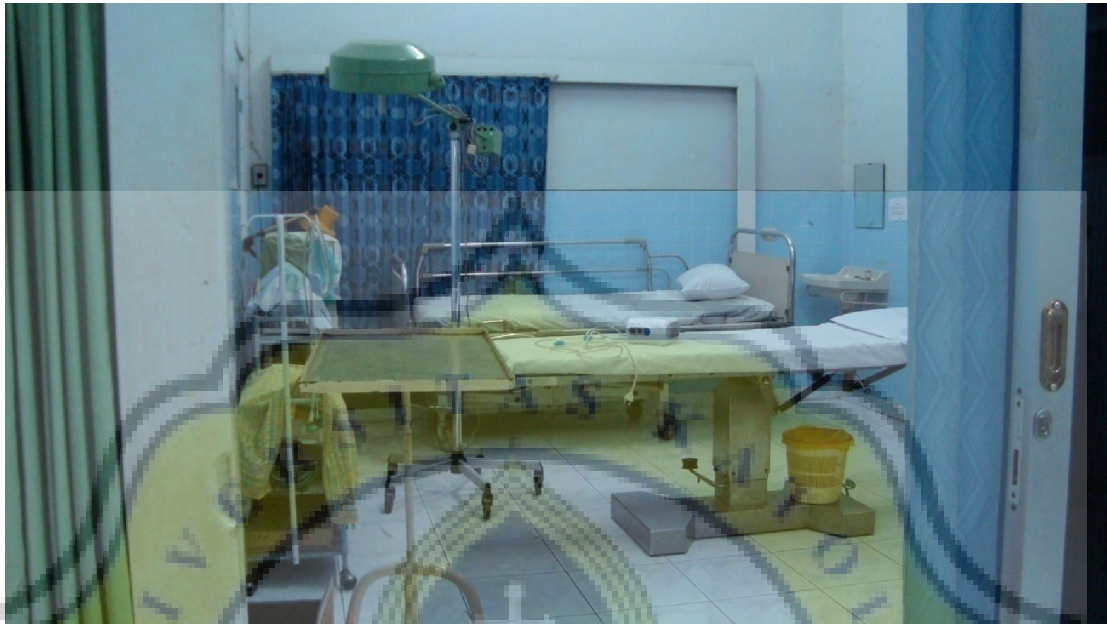


**LAMPIRAN C**  
**SURAT IJIN PENELITIAN**

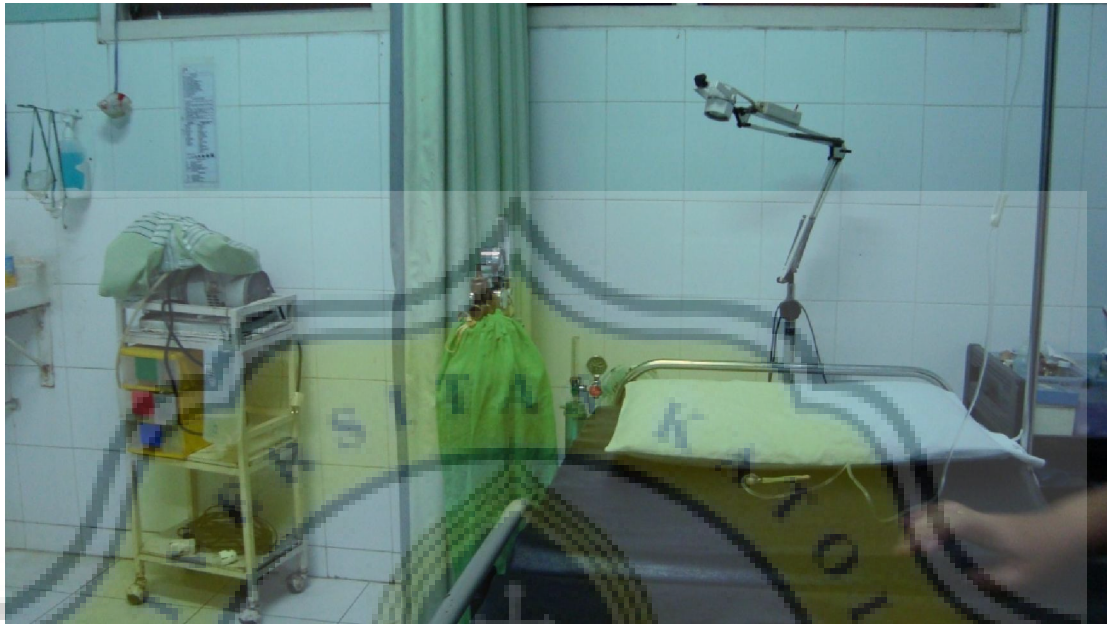




**LAMPIRAN E**  
**DOKUMENTASI GAMBAR PENELITIAN**













# Matriks 1

## Matriks Interelasi *Burnout* Subjek 1

	A	B	C	D	E	F
A			+++ ←	+++ ↑	+++ ↑	
B				+++ ↑		
C						
D						+ ↑
E						
F						

### Keterangan



: X mempengaruhi Y



: Y mempengaruhi X

A : Tuntutan Pekerjaan

B : Pekerjaan yang monoton

C : Gaya kepemimpinan yang kurang konsiderasi

D : Beban kerja

E : Karakteristik Individu

F : *Coping* terhadap *burnout*

## Matriks 2

### Matriks Interelasi *Burnout* Subjek 2

	A	B	C	D	E	F	G
A				+++↑	++↑		
B			+++↑	+++↑			
C							
D						+++←	+↑
E							
F							
G							

Keterangan



: X mempengaruhi Y

A : Tuntutan Pekerjaan

B : Gaya kepemimpinan yang kurang konsiderasi

C : Kondisi pekerjaan yang buruk

D : Beban Kerja

E : Karakteristik Individu

F : Perekonomian keluarga

G : *Coping* terhadap *burnout*

### Matriks 3

#### Matriks Interelasi *Burnout* Subjek 3

	A	B	C	D	E	F
A				+++ ↑	++ ↖	
B				+++ ↑		
C				++ ↑		
D						+ ↑
E						
F						

#### Keterangan



: X mempengaruhi Y

: Y mempengaruhi X

A : Tuntutan Pekerjaan

B : Pekerjaan yang diulang-ulang

C : Beban pernikahan

D : Beban kerja

E : Karakteristik individu

F : *Coping* terhadap *burnout*

## Matriks 4

### Matriks Interelasi *Burnout* Subjek 4

	A	B	C	D	E	F
A				+++↑	++↑	
B			+++↑	+++↑		
C						
D						+↑
E						
F						

Keterangan



: X mempengaruhi Y

A : Tuntutan Pekerjaan

B : Gaya kepemimpinan yang kurang dukungan social terhadap anak buahnya

C : Kondisi pekerjaan yang buruk

D : Beban Kerja

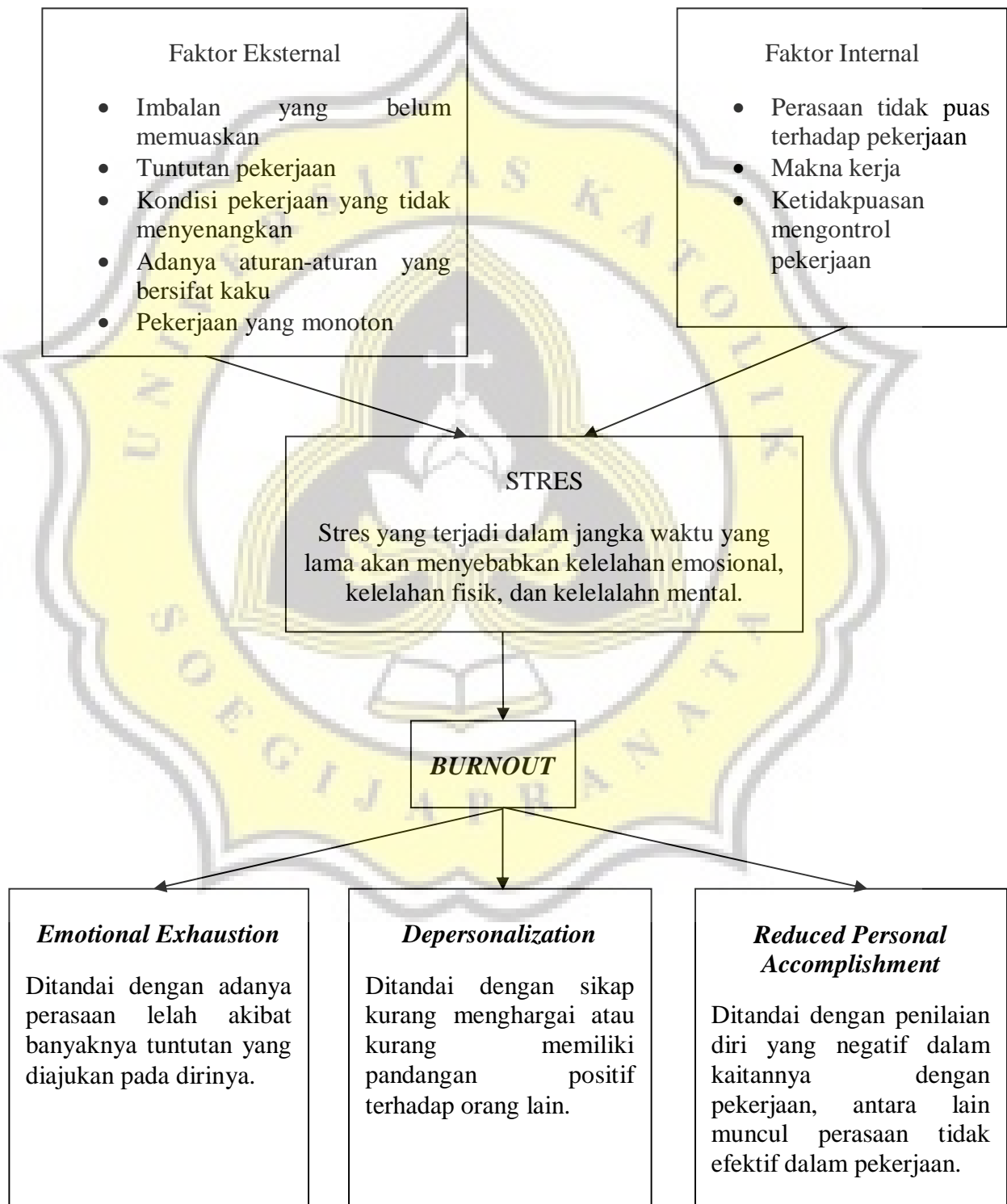
E : Karakteristik Individu

F : *Coping* terhadap *burnout*



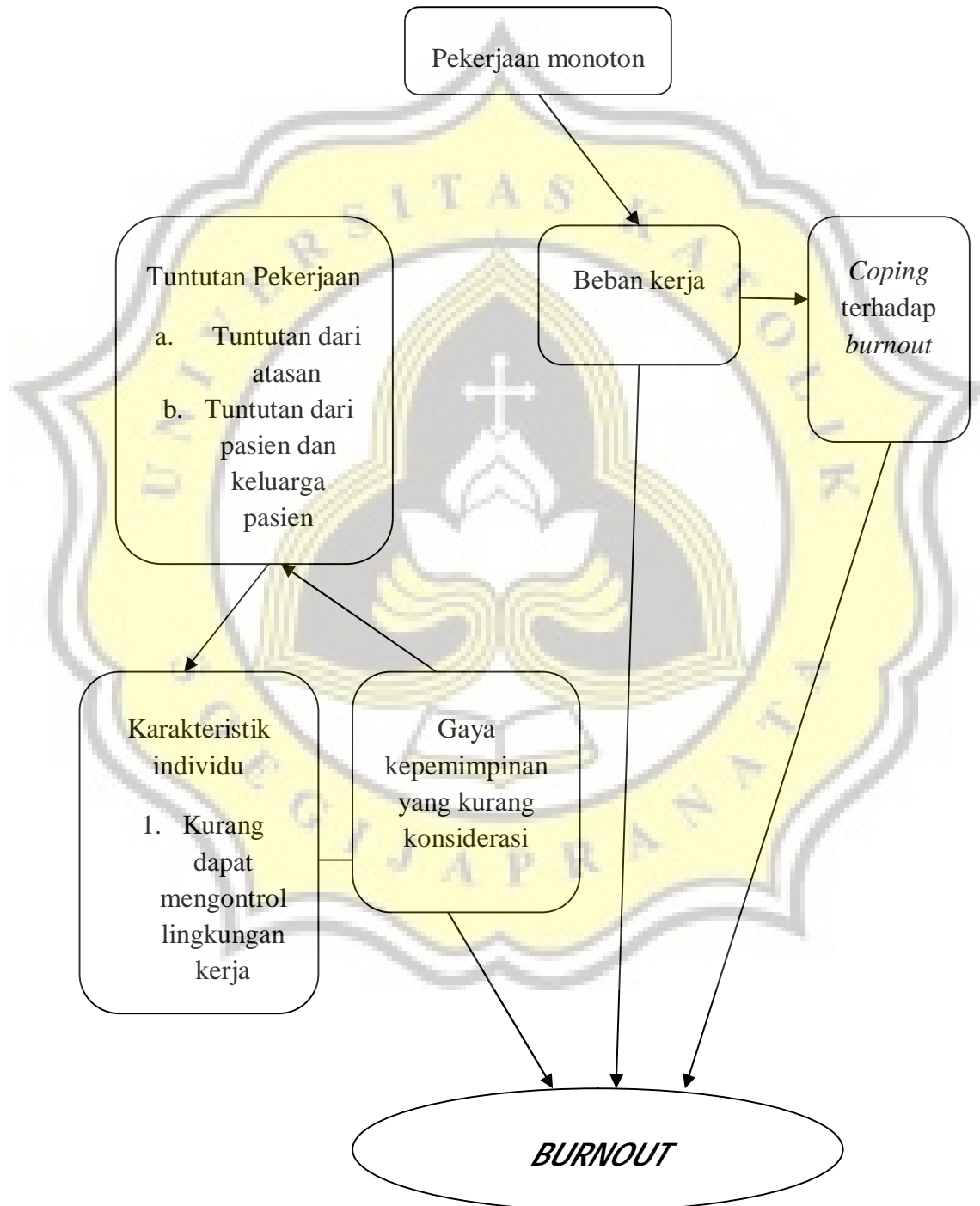
### Skema 1

#### *Burnout Pada Perawat IGD*



## Skema 2

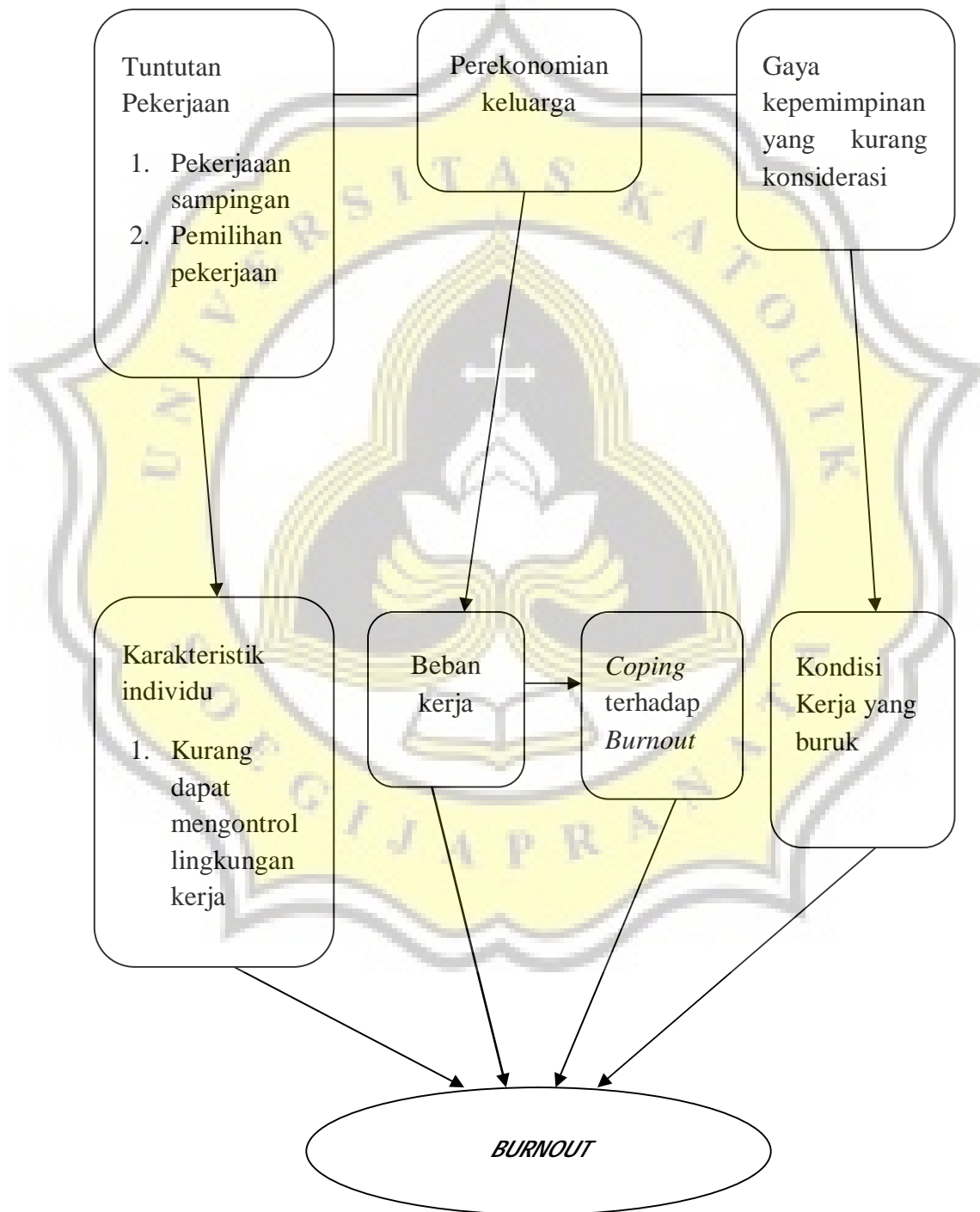
Skema pola hubungan antar faktor pada Subjek 1



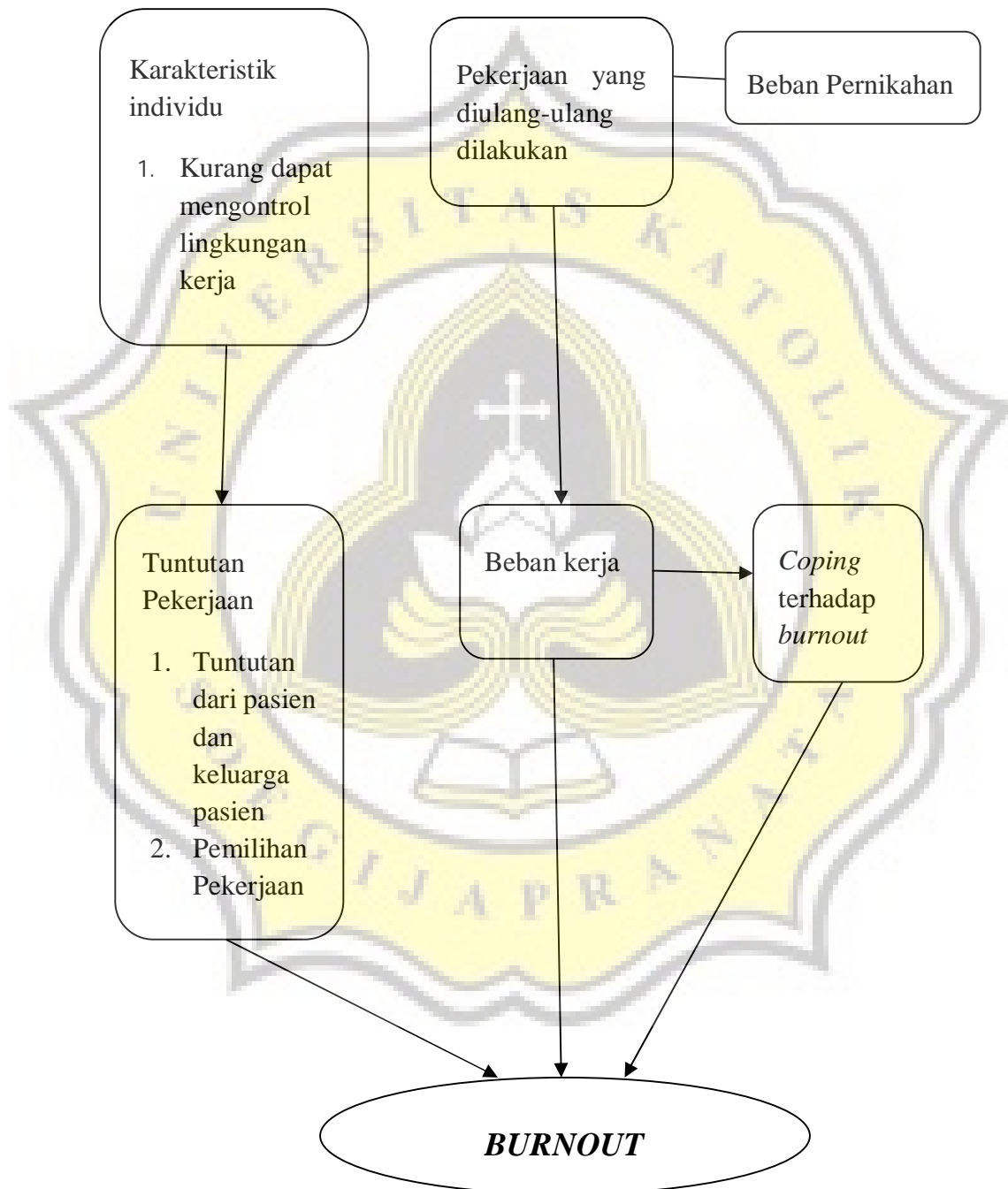


Skema 3

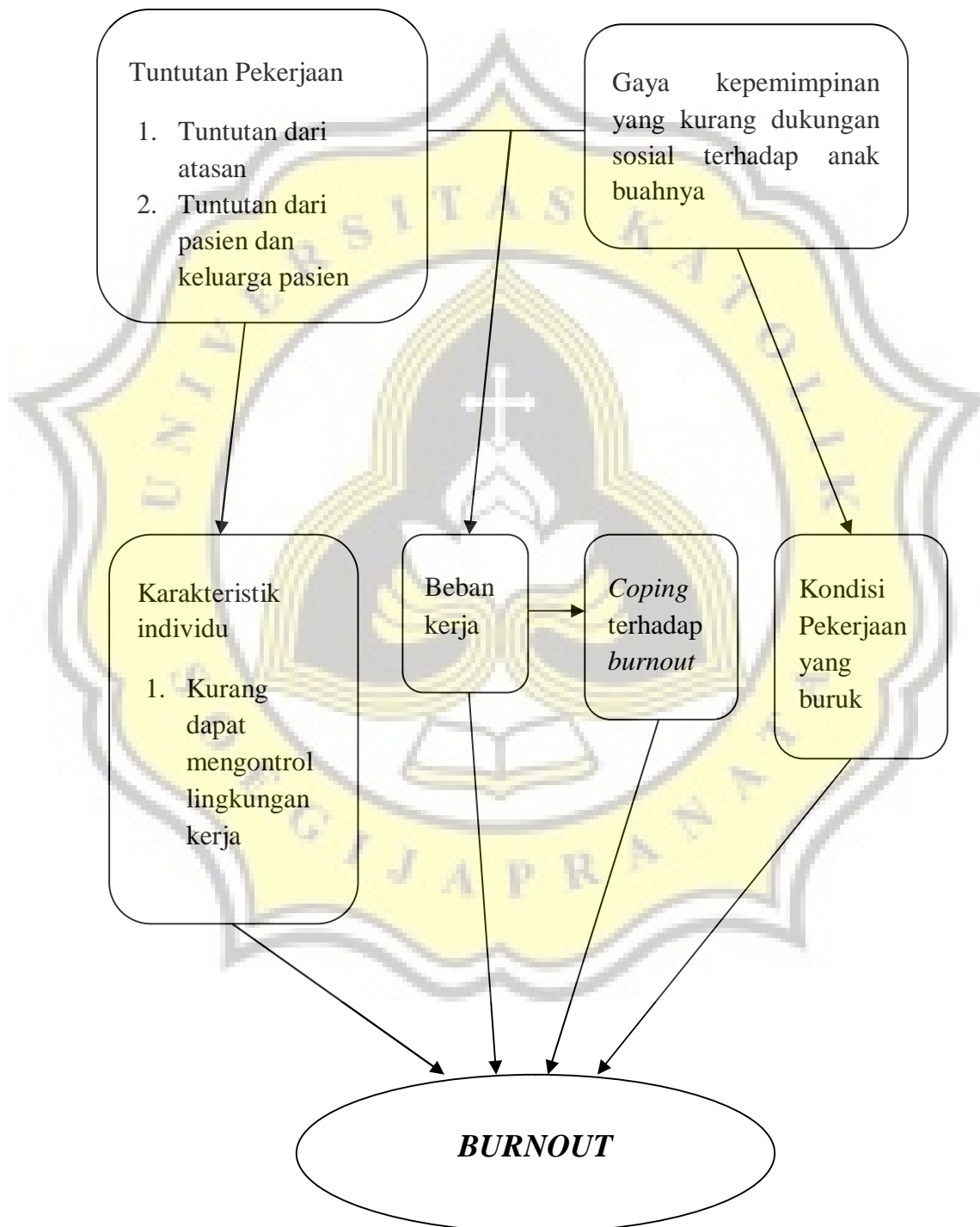
Skema pola hubungan antar faktor pada Subjek 2



Skema 4  
Skema pola hubungan antar faktor pada Subjek 3



Skema 5  
Skema pola hubungan antar faktor pada Subjek 4



Skema 6

Skema pola hubungan antar faktor pada semua Subjek

